

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis yang telah dilakukan terhadap tiga tujuan dalam penelitian ini, maka di dapatkan hasil sebagai berikut :

1. Tingkat kesejahteraan petani padi di Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo berada pada kategori baik dengan tingkat deprivasi yang relatif rendah, dengan nilai IKP sebesar 0,94. Artinya bahwa rumah tangga petani padi di Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo baru mampu mencapai 94% kondisi kesejahteraan dari 100% yang diharapkan. Seluruh petani tergolong tidak rentan miskin (jauh dari miskin). Kontribusi terbesar terhadap capaian kesejahteraan petani berasal dari dimensi standar hidup sebesar 20%, diikuti oleh dimensi kesehatan sebesar 18%, ketahanan pangan dan gizi sebesar 17%, mitigasi risiko sebesar 17%, pendapatan dan sumber daya sebesar 15%, serta pendidikan sebesar 13%. Meskipun dimensi pendidikan memberikan kontribusi paling rendah dibandingkan dimensi lainnya, secara keseluruhan kondisi kesejahteraan petani padi di Kecamatan Tarik tetap tergolong baik.
2. Kondisi kesejahteraan petani padi di Kecamatan Tarik sangat baik. Tingginya tingkat kesejahteraan tersebut didukung oleh terpenuhinya kebutuhan gizi keluarga, tidak ditemukannya kasus pekerja anak, tersedianya fasilitas hunian yang layak, serta akses layanan kesehatan dan jaminan kesehatan yang relatif merata karena mayoritas petani padi merupakan pekerja pabrik purnakerja serta memiliki pekerjaan sampingan lainnya. Meskipun demikian, petani padi di Kecamatan Tarik masih menghadapi beberapa kendala, seperti

tingkat adopsi teknologi yang masih rendah serta ketidakberhasilan kelompok tani dalam mendapatkan bantuan alat dan mesin pertanian modern.

3. Upaya peningkatan kesejahteraan petani padi dilakukan pada dimensi pendidikan yakni penerapan sekolah lapang pengelolaan tanaman terpadu, pelatihan mekanisasi dan alat mesin pertanian, sekolah lapang pengendalian hama terpadu, serta bimbingan teknis terhadap pengajuan proposal bantuan alat dan mesin pertanian pra panen, pasca panen hingga pestisida.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan yakni sebagai berikut :

1. Pemerintah, akademisi dan *stakeholder* bersinergi mengoptimalkan program penyelenggaraan pelatihan dan sekolah lapang pertanian yang dilaksanakan secara berkelanjutan meningkatkan kualitas sumber daya manusia petani, terutama terkait penggunaan teknologi pertanian modern, pengendalian organisme pengganggu tanaman, dan pemanfaatan pupuk berimbang. Serta petugas penyuluh pertanian lapangan lebih aktif dalam melakukan pemantauan. Upaya ini penting mengingat dimensi pendidikan memiliki kontribusi terendah terhadap kesejahteraan petani.
2. Penelitian mengenai indeks kesejahteraan petani (IKP) di Kecamatan Tarik diharapkan dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian serupa pada lokasi lain yang memiliki karakteristik wilayah berbeda, baik dari aspek kondisi sosial ekonomi petani, kelembagaan, maupun pola interaksi antara petani dan penyedia layanan pertanian. Perbedaan karakteristik antarwilayah memungkinkan adanya perbedaan tingkat kesejahteraan petani padi. Oleh karena itu, penelitian pada lokasi yang lebih

beragam diperlukan untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai dimensi yang memiliki pengaruh besar terhadap nilai IKP serta menghasilkan rekomendasi yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing wilayah.